

JUSUF KALLA LANTIK PENGURUS PMI DIY

Pandemi, Jangan Membuat Lengah



Jusuf Kalla menyematkan pin PMI kepada Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo di Bangsal Kepatihan.

YOGYA (KR) - Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla, melantik Kepengurusan PMI DIY masa bakti 2021-2026 di Bangsal Kepatihan, Jumat (9/10). Posisi Ketua PMI DIY dijabat oleh GBPH H Prabukusumo SPsi. Jusuf Kalla (JK) meminta agar pandemi Covid-

19 jangan sampai membuat PMI lengah. Sebaliknya, PMI harus tetap siaga untuk menghadapi segala jenis bencana. Termasuk melaksanakan tugas-tugas PMI lainnya seperti peningkatan kapasitas mitigasi bencana. Karena PMI sebagai satu di antara organisasi sosial ke-

manusiaan di Indonesia mampu menjadi garda terdepan dalam upaya penanganan bencana di daerah. "Hampir dua tahun lamanya Indonesia berjuang dengan upaya peningkatan kinerja, terutama dari aspek sumber daya manusia, dengan melakukan peningkatan kapasitas organisasi dan pembinaan relawan.

ingatkan mengenai potensi bencana di masa mendatang. Salah satunya yang disebabkan oleh perubahan iklim. Untuk itu saya berharap PMI tidak hanya menyalurkan bantuan, melainkan juga memberikan pemahaman pada masyarakat untuk memperbaiki lingkungan," kata Jusuf Kalla di Bangsal Kepatihan, Jumat (8/10) malam. Sedangkan Wagub DIY KGPAA Paku Alam X menyampaikan, PMI sebagai organisasi kemanusiaan memiliki peran penting dalam penanganan pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun ini. Keteguhan dan konsistensi PMI dalam upaya pencegahan, penanggulangan dan distribusi bantuan bersama para relawannya. Tantangan dan berbagai dinamika yang dihadapi PMI harus dijawab dengan upaya peningkatan kinerja, terutama dari aspek sumber daya manusia, dengan melakukan peningkatan kapasitas organisasi dan pembinaan relawan.

"Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota PMI, baik pengurus, staf dan relawan yang telah membaktikan diri serta sigap dan cepat dalam membantu menangani penyebaran Covid-19. PMI juga

diharapkan dapat terus mengambil peran dengan bekerja bersama pemerintah dan stakeholders lain dalam membantu penanganan bencana," tuturnya. Sementara itu, GBPH Prabukusumo yang terpilih

kembali secara aklamasi pada Musyawarah Provinsi PMI DIY menyatakan, di bawah kepemimpinannya PMI DIY akan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi organisasi. **(Ria)-d**



Direktur RSJ Ghrasia bersama Ketua Panitia saat meninjau pameran craft karya ODGJ Rawat Inap (Rehabilitasi)

YOGYA (KR) -- Mengubah stigma masalah kejiwaan tidak mudah. Masyarakat diminta dapat menerima kehadiran Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di tengah-tengah mereka. Berdampingan dan memberikan dukungan agar mereka tetap mendapatkan haknya sebagai makhluk sosial, tanpa merasa berbeda, seperti mau bergaul dengan ODGJ dan mempekerjakan ODGJ. "Melalui partisipasi aktif dalam Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS) 2021 yang bersamaan dengan HUT ke-83, RS Jiwa Ghrasia berharap dapat mewujudkan hal tersebut," tegas Direktur RSJ Ghrasia dr Akhmad Akhadi Syamsu Dhuha MPH kepada KR di sela Kampanye Kesehatan Jiwa dan Vaksinasi Massal, Sabtu (9/10) di RSJ Ghrasia, Jalan Kaliurang Km 17 Pakem, Sleman. Didampingi Ketua Panitia drg Ririn Puspandari MKes, dr Akhmad menyebutkan kampanye dengan tema "Ayo bungah ing mang-

sa ora lumrah" dengan vaksinasi masal masyarakat umum sasaran 500 peserta. "Vaksin massal sebagai praktik nyata mewujudkan kondisi sehat harus memperhatikan semua aspek termasuk aspek fisik dan jiwa," jelasnya. Akhmad menyebutkan RSJ Ghrasia juga berperan aktif dalam penanggulangan Covid-19 dengan telah memberikan vaksin pada hampir 1.000 ODGJ juga 4.500 lebih vaksin pada masyarakat umum. "ODGJ juga tidak luput dari ancaman Covid-19 hanya saja mungkin mereka tidak bisa mengeluh," ujarnya. Lebih lanjut Ririn menyebutkan rangkaian kegiatan HKJS 2021 dan HUT ke-83 dimulai Rabu (6/10) dengan Webinar Melihat Lebih Dekat Layanan bagi ODGJ dengan Covid-19 dilanjutkan Talkshow Sepuluh ODGJ dengan Covid-19. "Kemudian Kamis (7/10) Webinar RS Jiwa Ghrasia bekerja sama dengan Yayasan Satunama Yogyakarta "Mendorong Pemenuhan

Hak-Hak ODGJ/ODDP melalui Peran Serta Masyarakat Sipil 3," jelas Kepala Bidang Pelayanan Medik RSJ Ghrasia ini. Disusul kegiatan Kampanye dan Vaksin massal, Sabtu (9/10) hari ini. "Kemudian Sabtu (16/10) ada Webinar Keperawatan "Pengelolaan ODGJ dengan Covid-19: Pengalaman dan Tantangan", dirangkai Sabtu (23/10) Webinar "Kesehatan Jiwa dan Remaja: Problem dan Penanganannya", terang Ririn. Sebelumnya dari 25 September hingga 20 Oktober 2021 digelar Lomba Foto Unik berlatar belakang RS Jiwa Ghrasia untuk Umum. "Puncaknya Sabtu (30/10) dengan Peringatan HKJS 2021 dan HUT ke-83 RS Jiwa Ghrasia," terang Ririn. Lebih lanjut dr Akhmad menegaskan, ODGJ yang dibina RSJ Ghrasia juga mampu bekerja dan mandiri yang dibuktikan dengan pameran craft, kerajinan hasil karya yang yang mampu bersaing di pasar. **(Vin)**

Vaksinasi Meminimalisasi Keparahan Karena Covid-19

YOGYA (KR) - Percepatan program vaksinasi sangat penting dalam upaya penanganan pandemi Covid-19, disamping disiplin penerapan protokol kesehatan. Menurut dokter spesialis paru di Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM dr Astari Pranindya Sari MSc SpP, percepatan vaksinasi bertujuan agar segera terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity) untuk memutus rantai penularan Covid. "Vaksinasi juga penting untuk meminimalisir keparahan jika orang yang telah divaksin terinfeksi Virus SARS-Cov2, penyebab Covid-19," kata Astari dalam acara bincang-bincang kesehatan dengan ibu-ibu Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY di Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (9/10). Astari menjelaskan cara kerja vaksin dan antibodi



Astari Pranindya Sari menyampaikan paparan.

dalam melawan Covid-19. Menurutnya, vaksin yang telah disuntikkan ke tubuh akan memicu terbentuknya antibodi, sebagai sistem pertahanan tubuh. Antibodi inilah yang akan mengunci virus, sehingga tidak menyebar ke organ tubuh vital lain seperti paru, jantung atau ginjal. "Meskipun terjadi mutasi virus (varian Delta), antibodi tetap mampu melawan virus, sehingga orang yang telah divaksin,

sistem pertahanan tubuhnya terhadap Covid lebih baik dibanding orang yang

tidak divaksin," ujarnya. Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widhati Idham Samawi mengatakan, IKWI DIY secara berkala menyelenggarakan acara bincang-bincang/diskusi untuk menambah pengetahuan anggota. Menurutnya, tema yang dipilih masih seputar Covid dan vaksinasi, karena banyak anggota IKWI yang menanyakan soal itu. "Kita hadirkan narasumber berkompeten di bidangnya, sehingga bisa memberikan pencerahan," katanya. **(Dev)-d**

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta			
Hari Senin, 11 Oktober 2021			
Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788
Keterangan: • Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja. • Dosis 2 pelajar.			
(DHI/JOS)			

Diskusi Sejarah Gali Potensi Lokal di Yogyakarta

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menyelenggarakan Diskusi Sejarah bertajuk 'Kontrak Politik HB IX dengan Gubernur Yogyakarta Lucien Adam', di Aula Dinas Kebudayaan DIY secara daring dan luring, Sabtu (9/10). Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Yogyakarta, I Gede Adi Atmaja mengatakan kegiatan diskusi sejarah dilakukan dalam rangka pembinaan terhadap komunitas sejarah sekaligus mengulik nilai sejarah lokal yang perlu digali agar tidak hilang dan dapat dikenal secara luas di masyarakat. "Kegiatan mengambil topik tertentu dalam rangka merawat ingatan dan melestarikan sejarah lokal agar dikenal secara luas dan menggali potensi lokal da-

lam rangka memperkaya khasanah sejarah," ujarnya pada pembukaan acara. Gede menilai literasi sejarah lokal di Yogyakarta masih sedikit sehingga perlu digali lebih dalam melalui acara diskusi sejarah dengan mengambil topik tertentu. "Literasi terkait sejarah lokal masih minim sehingga perlu dilakukan pengayaan. Salah satunya dengan literasi seperti ini," imbuhnya. Kegiatan diskusi sejarah menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) yang menghadirkan Dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM, Baha Uddin dan Litbag Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY, Lilik Suharmaji. Gede mengatakan topik Diskusi Sejarah kali ini sangat menarik sebab mengulik perjanjian

kontrak politik Sri Sultan HB IX yang dinilai sangat alot kepada Gubernur Belanda yang pada waktu itu bertugas di Yogyakarta. Gubernur Lucien Adam yang saat itu berusia 60 tahun harus berdebat dengan GRM Dorojatun atau Sri Sultan HB IX yang pada saat itu baru berusia 28 tahun disebabkan oleh tiga hal utama. Selama 4 bulan, kesepakatan tersebut tidak membuahkan hasil apa-apa. Adapun tiga hal tersebut ialah Dorojatun tidak setuju adanya jabatan Patih yang merangkap pegawai kolonial, tidak setuju penasihatnya ditentukan pihak Belanda, dan menolak parjurit Keraton Yogyakarta diperintah langsung oleh Belanda. Meski begitu, akhirnya Dorojatun berubah sikap dan menerima usulan tersebut. Dikisahkan keputusan tersebut dilakukan lantaran Dorojatun mendapatkan bisikan leluhur agar segera menyepakati hal tersebut karena Belanda tidak akan lama lagi pergi dari Yogyakarta. "Keraton dengan Gubernur Belanda belum sepakat 3 hal tadi namun akhirnya Ngarsa Dalem (Dorojatun) bersedia menandatangani kontrak tersebut setelah mendapat (bisikan) dari leluhurnya," imbuh Gede. **(R-1)-d**



Diskusi Sejarah bertajuk 'Kontrak Politik HB IX dengan Gubernur Yogyakarta Lucien Adam' di Aula Dinas Kebudayaan DIY secara daring dan luring

WAKSINASI SEDULUR DAIHATSU YOGYA

Warga Antusias Sambut Dosis Kedua

BANTUL (KR) - Dosis kedua Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021 disambut antusias warga masyarakat, Sabtu (9/10) Kampung Batik Giriloyo, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Hal ini membuktikan konsep vaksinasi keliling yang mendekatkan diri pada masyarakat

sangat efektif digelar pada kondisi saat ini. "Kegiatan ini sebagai bentuk dukungan pada pemerintah dalam percepatan vaksinasi pada masyarakat yang diselenggarakan Astra Daihatsu Motor (ADM) kerja sama dengan Kedaulatan Rakyat," tutur Kepala HRD ADM Yogya-

karta Agus Alif Suroto kepada KR di sela vaksinasi. Agus menyatakan percepatan vaksinasi untuk mewujudkan herd immunity, agar perekonomian cepat pulih. "Semoga level PPKM di DIY cepat turun lagi. Setelah Bantul Vaksinasi dilanjutkan ke Kabupaten lain di DIY,

seperti Kulonprogo, Sleman dan Gunungkidul dengan total target 6.000 vaksin," jelasnya. Disebutkan target peserta sebanyak 1.500 orang berusia 12-55 tahun di setiap lokasi yang ditentukan. "Untuk bisa mengikuti vaksin kedua ini, calon peserta bisa mendapatkan informasi melalui media sosial dan media komunitas. Calon peserta bisa mengisi pendaftaran melalui link yang telah ada," jelasnya. Kemudian peserta akan mendapatkan undangan berupa OR code via WA atau SMS untuk mengetahui jadwal vaksin, yang nantinya itu menjadi syarat memasuki area vaksin. "Informasi lebih lanjut bisa klik ke www.daihatsu.co.id," ucap Agus. Sementara Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Kapenawon Imogiri, Sunarto SSos mengapresiasi vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021 yang termasuk besar di wilayahnya. "Saat ini dari 8 kalurahan di Imogiri, 6-7 di antaranya sudah hijau," jelasnya. **(Vin)-d**



Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Sunarto SSos bersama HRD ADM Yogya Agus Alif Suroto dan Direktur Produksi Daihatsu Baskoro Jati Prabowo SSos meninjau pelaksanaan Dosis 2 Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta.